ISSN 2338-9702

TASHWIR

Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya

Fenomena Aliran Keagamaan di Banjarmasin (Studi Kasus Ahmadiyah)
Nurul Djazimah, Arni, dan Maimanah

Sosiologi dan Kepercayaan Masyarakat Banjar (Analisis Perilaku Kontemporer Orang Banjar di Kalimantan Selatan)
Abdul Sani, Noor Ainah, dan Ahmad Syadzali

Urang Banjar dan Kosmologi Nur Muhammad: Analisis Filosofis tentang Materi, Ruang dan Waktu
Abdul Hakim, M. Rusydi, dan Abdul Khaliq

Pendidikan Aqidah dan Akhlak dalam Perspektif Muhammad Zaini Ghani
Sahriansyah, Hidayat Ma'ruf, dan M. Adriani Yulizar

Studi Penerapan Akuntansi Zakat pada BAZNAS Provinsi Kalsel dan BAZNAS Kota Banjarmasin
Nor Ipansyah, Nispan Rahmi, dan Rahman Helmi

Presisi Kiblat Masjid-Masjid di Kota Banjarmasin
Mashunah Hanafi, Akhmad Syaikhu, dan Budi Rahmat Hakim

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa PMTK Fak. Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari
M. Sabirin, Sessy Rewetty Rivilla, dan Hasby Assidiqi

Vol.1 No. 1, Januari - Juni 2013

Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Antasari Banjarmasin

Pendidikan Aqidah dan Akhlak dalam Perspektif Muhammad Zaini Ghani

Sahriansyah
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Antasari
Hidayat Ma'ruf
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari
M. Adriani Yulizar
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari

A Sekumpul Teacher is considered as an ideal educator, both as a mu'allim mu'addib, murabbi as well as mudarris. Learners in the learning process of aqidah akhlak in Sekumpul Martapura recitation are comprised of all levels of society, both men and women, and with the same educational background and profession. Furthermore, the learning method of akidah akhlak often used by the sekumpul teacher is lecturing, exemplary, demonstration, recitation, and kitab reading. Thus, the aqidah and akhlak education in the Sekumpul Teachers' point of view is an integrated education between aqidah and akhlak that is implemented in action. The concept of aqidah akhlak education is applied by the teachers in their everyday life, that is by performing positive traits as being patient, open, inclusive, sympathetic, humble, fun, courteous, helpful in giving problem solution to the students.

Keywords: Education, aqidah and akhlak

Guru Sekumpul dianggap sebagai pendidik ideal, baik sebagai mu'allim, mu'addib, murabbi, maupun mudarris. Peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak di pengajian Sekumpul Martapura, terdiri dari segenap lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita, dengan latar belakang pendidikan dan profesi yang tidak sama. Sedangkan Metode pembelajaran akidah akhlak yang sering digunakan guru Sekumpul adalah Metode ceramah, teladan, demonstrasi, hafalan dan membaca kitab. Jadi, pendidikan aqidah dan akhlak dalam pandangan Guru Sekumpul adalah pendidikan yang terpadu antara aqidah akhlak yang diimplementasikan dalam tindakan. Konsep pendidikan aqidah akhlak tersebut beliau terapan dalam kehidupannya sehari-hari, yaitu dengan sikap yang sabar, terbuka, inklusif, simpatik, sederhana, menyenangkan, menjaga tutur katanya, dan selalu ringan tangan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi muridnya.

Kata Kunci : Pendidikan, aqidah dan akhlak,

Pengajian agama atau majelis ta'lim yang diasuh K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani bertempat di rumah beliau sendiri di Keraton Martapura sekitar tahun 1970, yang pada awalnya bergabung dengan pengajian agama asuhan K.H. Muhammad Salman Mulya yang dikenal dengan sebutan Guru Tuha. Pada tahun 1988 lokasi pengajian dipindahkan dari Keraton ke Komplek Sekumpul. Sejak saat itu kegiatan pengajian bertambah ramai dikunjungi oleh segenap lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita, dengan latar belakang pendidikan dan profesi yang tidak sama.

Materi yang disampaikan dalam pengajian di Sekumpul itu berkaitan

masalah tauhid, fiqih, akhlak (tasawuf), dan tafsir. Khusus untuk materi tasawuf sangat erat dengan pensucian diri dan pendekatan diri kepada Allah swt.

Warisan beliau yang sangat berharga adalah keteladanan sikap beliau yang sabar, terbuka, inklusif, simpatik, sederhana, menyenangkan, menjaga tutur katanya, dan selalu ringan tangan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi muridnya. Meski beliau bukan inspirasi bagi seluruh orang Kalimantan ataupun Indonesia, beliau telah menunjukkan bagaimana cara *go regional* dan *go national* dengan cara *akhlakul karimah*, bukan dengan cara yang penuh muslihat. Sikap ini yang harus selalu kita kenang dan lakukan. Sikap seperti ini sedikit banyak mempengaruhi kepada peserta pengajian yang beliau bimbing, dengan berbagai macam materi yang diajarkan berupa ilmu tauhid, fiqih, tasawuf/akhlak dan amaliah-amaliah lainnya.

Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemikiran seorang tokoh ulama atau pendidik dalam kurun waktu tertentu yang telah lalu. Maka secara metodologis penelitian adalah penelitian kepustakaan, dengan meneliti pemikiran KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani dalam berbagai literatur yang dikarang beliau sendiri, kitab-kitab yang diajarkan, buku-buku berkenaan dengan bliau serta berbagai macam ceramah beliau yang didokumentasikan dalam bentuk CD.

Penggalian data adalah membaca karya-karya Muhammad Zaini Abdul Ghani, baik yang ditulisnya sendiri atau karya-karya ulama yang dibacakan dalam melalui ceramah-ceramah beliau, serta mendengarkan ceramah-ceramah Guru Ijai yang ada di dalam kaset-kaset sebagai data primerl serta karya-karya yang ditulis orang lain mengenai biografi dan pemikirannya, sebagai data sekunder. Hasil pengungkapan data ini kemudian dicoba untuk dimengerti dan dianalisis oleh peneiiti untuk menemukan suatu tesis atau teori.

TEMUAN PENELITIAN

Aktivitas Pengajian KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani

Pengajian agama diawali K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani dengan membuka majeis takim bertempat di rumah beliau sendiri di Keraton Martapura sekitar tahun 1970.

Pada awalnya bergabung dengan pengajian agama asuhan K.H. Muhammad Salman Mulya yang dikenal dengan sebutan Guru Tuha.

Pada tahun 1988 lokasi pengajian dipindahkan dari Keraton ke Komplek Sekumpul. Sejak saat itu kegiatan pengajian bertambah ramai dikunjungi oleh segenap lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita, dengan latar belakang pendidikan dan profesi yang tidak sama. Mereka yang menuntut ilmu ke Komplek Sekumpul bukan saja berasal dari Kalimantan Selatan bahkan dari luar wilayah Kalimantan Selatan.

Di Komplek Sekumpul telah dibangun sebuah mushalla yang bernama *Ar-Raudhah* berukuran cukup besar dan megah, sehingga dapat menampung puluhan ribu jamaah yang datang ke sana. Rumah tempat tinggal beliau dibangun di sebelah kiri berdampingan dengan mushalla tersebut, Beliau mempunyai 2 orang anak, yang bernama Muhammad Amin Badaly dan Ahmad Hafy Badaly, serta satu orang anak asuh bernama Sayyid Muhammad anak dari Sayyid Ahdal.

Kitab yang beliau karang adalah

1. Risalah Mubaraqah.
1. Manâqib Walî Allâh Ta'âla al-Syaikh Muhammad ibn 'Abd al-Karîm al-Qâdiry al-Hasanî al-Sammân al-Madanî
2. Al-Risâlah al-Nûrâniyyah fi Syarhi al-Tawassulât al-Sammâniyah
3. Nubdzatun fi Manaqibil Imamil Masyhur bil Ustadzil a'zham Muhammad bin Ali Ba'alawy.
4. Al-Imdâd fî Aurâd Ahl al-Widâd

Selain kitab beliau, banyak kitab lain yang diajarkan Beliau, diantaranya adalah:

5. Ihya Ulumuddin
6. Kitab Sifat Dua Puluh
7. Al-'Ilmu An-Nabras fi at-Tanbih 'Ala Manhaj al-Akyasi.
8. Tanbih al-Mughtarin.
9. Al-Fushul Al-Ilmiyah wa al-Ushul al-Hikamiyah
10. Al-Hawasyi al-Madaniyah
11. Ayyuhal Walah
12. Hidayatus Salikin fi Suluki Masalakil Muttaqin
13. Syarh al-Hikam
14. Tafsir Al-Munir atau Marah Labid
15. Bidayatul Hidayah
16. Kifayatul Atqiya wa Minhajul Ashfiya
17. Kasyifat as-Suja
18. Nashaihul Ibad
19. Kitab al-Arbain fi Ushuluddin lil Imam Hujjatul Islam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali.
20. Risalah Mu'awanah
21. Nashoihuddiniyyah
22. Sullamuttaufieq
23. Syarh al 'Aiyniyyah
24. Risalah Zadul Muttaqien
25. Syarh Jauharotuttauhid
26. Al Mursyidul Amin Ila Mau'izhotil Mu'minin
27. Al Bayan Wal Mazid ala syarh Unsil Wahid Min Kalami Abi Madyan
28. Al Mawaid Fi Syattal Fawaid
29. Mawahibul Quddus Fi Manaqibi Ibn al Iderus
30. Fathullah Arrahmanirrahiem Fi Manaqibi Qutb Al Ghauts Abdillah al 'Iderus
31. Ilzam Baba Robbik
32. Al Hikam (Athoillah Assakandari)
33. Minhajul Abidin
34. Riyadhushsholihin
35. Risalah Fi Itsbati Wujudinnabi Fi Kulli Makan
36. Fathurrahman Bisyarh Risalati Arislan
37. Manaqib Al Waliyyul Akwan Assayyid Muhammad Ibn Abdul Karim Assamman
38. Kitab Shifat 20 Lil Habib Utsman Al Batawi
39. Khuloshatuttashonif Fittashowwuf

Tujuan Pengajian Guru Sekumpul

Tujuan pengajaran Aqidah dan Akhlak yang diinginkan Guru Sekumpul adalah tercipta insan yang beriman kepada Allah swt dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pengajaran aqidah akhlak yang beliau sampaikan selalu mengarah kepada tujuan tersebut. Secara garis besarnya pengajian yang diadakan oeh Guru Sekumpul bertujuan pada :

1. Menyebarkan ilmu pengetahuan agama Islam.
2. Memberikan suasana kesejukan rohani kepada para jama'ah pengajian.
3. Meningkatkan ibadah kepada Allah swt.
4. Kebahagian dunia dan akhirat

Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Guru Sakumpul

1. Pertama, metode ceramah.
2. Kedua, metode uswataun hasanah
3. Ketiga, metode demonstrasi.
4. Keempat, metode hafalan

5. Kelima, metode membaca kitab

Deskripsi tentang Karya-karyanya KH. Zaini Abd. Ghani

a. Manâqib Walî Allâh Ta'âla al-Syaikh Muhammad ibn 'Abd al-Karîm al-Qâdiry al-Hasanî al-Sammân al-Madanî

Ditulis oleh K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani. Buku ini menggunakan huruf Arab Melayu dengan tulisan tangan setebal 24 halaman. Kitab ini diterbitkan oleh Mathba'ah Raudhah Banjarbaru. Tidak diketahui secara pasti kapan kitab ini ditulis, namun dari sumber yang didapat (dari Abû Daudî) sangat dimungkinkan telah ada sejak tahun 1996.

b. Al-Risâlah al-Nûrâniyyah fi Syarhi al-Tawassulât al-Sammâniyah

Kitab *Al-Risâlah al-Nûrâniyyah fi Syarhi al-Tawassulât al-Sammâniyah* merupakan tulisan dari K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab, setebal 57 halaman, yang diterbitkan oleh Mathba'ah Raudhah Banjarbaru pada tahun 1995.

Bertawassul, istighatsah dan syafa'at mempunyai satu arti yaitu, memohon berkat dengan menyebut orang yang dicintai Allah swt dari hamba-Nya, baik yang masih hidup ataupun yang sudah meninggal dunia.

Orang Mu'min mengi'tikadkan dalam hatinya bahwa mereka yang ditawassuli tidaklah memberi bekas, dan yang memberi bekas pada hakekatnya hanya Allah swt. semata. Mereka yang dijadikan sebagai obyek/perantara tawassul dan diminta berkahnya adalah dikarenakan kedekatan mereka dengan Allah swt. dengan amal shaleh yang mereka kerjakan dan ketaatan mereka dalam melaksanakan perintah-Nya. Terhadap wasilah kepada orang yang masih hidup dan yang telah meninggal pada dasarnya tidak ada perbedaan, karena yang terpenting adalah mereka yang dijadikan sebagai wasilah adalah mereka yang dicintai Allah swt.

c. Al-Imdâd fî Aurâd Ahl al-Widâd

Kitab yang berjudul *Al-Imdâd fî Aurâd Ahl al-Widâd* diterbitkan oleh PT. Al-Zahra Banjarbaru yang mengalami beberapa kali cetakan, untuk cetakan pertama tahun 1426 H (2005 M) dan untuk cetakan keenam tahun 1430 H. (2009 M). Kitab setebal 479 halaman dengan cover lux yang ditulis dengan bahasa Arab dan beberapa penjelasannya dengan Arab Melayu.

Secara garis besar isinya bisa diklasifikasikan pada, (1) Bacaan yang diambil dari ayat al-Qur'an sepertil surah al-Kahfi, surah Yâsîn, surah al-Fath, surat al-Wâqi'ah, surah al-Mulkl (2) Amaliyah Thâriqat berupa wirid, râtib, qashîdah, dan tawassulât, seperti, Wird al-Lathîf lî al-Habîb 'Abd Allâh bin 'Alwî al-Haddâd, Wird al-Sukrân lî al-Habîb Abî Bakr al-Sukrân, Râtib al-Haddâd lî al-Habîb 'Abd Allâh bin 'Alwî al-Haddâd, Râtib al 'Aththâs lî al-Habîn 'Umar bin Abd al-Rahmân al-'Aththâs, Hizb al-Bahr li al-Sayyid Abâ Hasan al-Syadzilî, Hizb al-Nashr li al-Syaikh 'Abd al-Qâdir al-Jailânî, Hizb al-Nawawî li al-Imâm Syarif al-Din al-Nawâwî, Bacaan yang berupa qashîdah, seperti, Qahîdah al-Burdah li al-Imâm Bûshairî, Qashidah li al-Habîb Abî Bakr al-'Idrûs al-'Adanî, Qashîdah li al-Habîb 'Abd Allâh bin Husîn, Qashidah li al-Habîb Ahmad bin Muhammad al-Muhdhâr, Qashîdah li al-Habîb 'Abd Allâh bin Alwî al-Haddâd. Qashîdah li al-Habîb 'Alî bin Muhammad al-Habsyî.....(3) Kaifiyat pelaksanaan ibadah yang berhubungan dengan kehidupan sosial, seperti, kaifiyah acara nikah, kaifiyat tasmiyah (pemberian nama anak), kaifiyat shalat jenazah, kaifiyat tahlîl, kaifiyat *bahîlah*,

kaifiyat ziarah, kaifiyat shalat tarawih, dan kaifiyat shalat witir. Di samping itu juga dimasukkan bacaan seperti, ma'âsyir al-Jum'at dan dua hari raya.

Salah satu pesan Guru Sekumpul adalah tentang *karamah*, yakni agar kita jangan sampai tertipu dengan segala keanehan dan keunikan. Karena bagaimanapun juga karamah adalah anugrah, murni pemberian, bukan suatu keahlian atau *skill*. Karena itu jangan pernah berpikir atau berniat untuk mendapatkan karamah dengan melakukan ibadah atau wiridan-wiridan. Dan karamah yang paling mulia dan tinggi nilainya adalah istiqamah di jalan Allah itu sendiri. Kalau ada orang mengaku sendiri punya karamah tapi salatnya tidak karuan, maka itu bukan karamah, tapi *bakarmi* (orang yang keluar sesuatu dari duburnya).

Deskripsi tentang Karya-karya Ulama Yang Diajarkan oleh KH. Zaini Abd. Ghani

a. Ihya 'Ulumuddin

Imam Al-Ghazali menyusun karya yang di beri judul " Ihya' Ullumudin" atau menghidupkan kembali ilmu-ilmu Agama menjadi masterpiecenya karya Al Ghazali. Tema-tema yang dikupas dalam buku ini meliputil ibadah, urusan dunia atau pekerjaan sehari-hari, kejahatan yang merusak atau perbuatan yang membinasakan dan kebaikan yang membangun atau perbuatan yang menyelamatkan.

Imam Al-Ghazali mengingat bahwasannya kebahagiaan dunia tidak perlu dicari, karna kebahagiaan dunia adalah kebahagiaan semu yang menjanjikan kesenangan padahal faktanya justru menjauhkan manusia dari kebahagiaan. Kehidupan di dunia hendaknya kita jadikan bekal untuk menjalani kehidupan hakiki di akhirat nanti. Oleh karena itu meski kitab Ihya' disusun ratusan tahun lalu pembahsannya tetap masih relevan dengan kehidupan sekarang.

Pada dasarnya kitab Ihya' 'Ulumiddin (karya Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali), mengandung keseluruhan isi kandungan kitab-kitab berikut :

1. Minhajul 'Abidin (Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali)
2. Bidayatul Hidayah (Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali)
3. Siyarus Salikin (Syeikh Abdus Samad Al-Falimbani)
4. Hidayatus Salikin (Syeikh Abdus Samad Al-Falimbani)
5. Bimbingan Mu'min/ Mu'minin (Syeikh Muhammad Jamaluddin Al-Qasimi Ad-Dimasyqi).

b. Kitab Sifat Dua Puluh

Judul kitab adalah sifat dua puluh, beserta segala rukun2 Islam dan rukun2 iman, Penulis adalah Ushman ibn Abdallah ibn Aqil ibn Yahya al-Alawi, Penerbit As-Syaikh Muhammad bin Ahmad bin Nabhan dan anak-anaknya, di Surabaya Indonesia. Kitab ini menggunakan bahasa Arab Melayu. 20 Sifat-sifat Allah yang wajib diketahui oleh seorang muslim mukallaf (akil baligh) yang terkandung di dalam al-Quran termasuk juga sifat-sifat Mustahil yang wajib diketahui. Dalam kitab ini disebutkan segala yang wajib bagi setiap Rasul yaitu: Shidiq, Amanah, tabligh dan Fathanah. Pembagian hukum syar'i terbagi kepada, Wajib, Sunnat, Haram, Makruh dan Mubah. Kemudian disebutkan juga hukum 'ady, yang terbagi kepada empat. 1) Adanya sesuatu dengan adanya suatu keadaan yang lain, seperti kenyang dengan cara makan, 2) Tidak adanya sesuatu dengan tidak adanya sesuatu keadaan, seperti tidak kenyang dengan keadaan tidak makan, 3) Keadaan suatu barang dengan ketiadaa suatu barang, seperti adanya

dingin dengan tidak adanya kain baju, 4) Ketiadaan suatu barang dengan keadaan suatu barang, seperti tidak hangus dengan keadaan aair yang menyiram.

c. Al-*'Ilmu An-Nabras fi at-Tanbih 'Ala Manhaj al-Akyasi.*

Judul besar kitab ini adalah Sabilal Muhtadin, fi dzikri Ad'iyati Ashhabi al-Yamin, karangan Sayyid Abdullah bin Alawi bin Hasan Al-Athas, dan diikuti judul lain kitab Al-"ilmu An-Nabras dengan pengarang yang sama, yaitu Sayyid Abdullah bin Alawi bin Hasan Al-Athas. Jumlah keseluruhan halaman kitab ini 494 halaman, yang terdiri dari kitab Sabilal Muhtadin sebanyak 416 dan Al-'Ilmu An-Nabras berjumlah 79 halaman.

Kitab ini berisikan tentang keutamaan ilmu, amal dan akhlak, kesungguhan dan pegangan pengikut thariqat alawiyah dengan bersandarkan syariat yang diridhai

Isi kitab ini berbicara tentang tarekat Bani Alawi berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah:

1. Tarekat keluarga Abi Alawi merupakan tarekat yang lurus dan paling moderat.
2. Pembicaraan tentang keutamaan pendudkung tarekat.
3. Perkataan Syaikh Al-Imam Abdullah bin Ahmad Basudan tentang ilmu yang berhubungan dengan ahli Hakikat.
4. Fashal tentang membicarakan Tarekat Alawiyah.
5. Fashal tentang motivasi kepada putra putri untuk mengikuti tarekat ahlu al Hak.
6. Fashal: "ketahuilah olehmu (semoga Allah memberikan rahmat) bahwa sejarah pemuka-pemuka yang mulia dari kalangan Alawi dan yang lainnya.
7. Pembagian manusia kepada 3 bagian
8. Khatimah yang berisi larangan melakukan bid'ah dhalalah.
9. Pembagian bid'ah kepada 5 bagian.
10. Pembagian martabat orang yang menuju Allah kepada 3 Martabat
11. Pembicaraan tentang Pemberian, wasiah yang mulia oleh Habib Ali bin Hasan Al-Aththas.

d. Tanbih al-Mughtarin.

Kitab ini dikarang oleh Abdul Wahab Asy-Sya'rani , Di samping kitab Tanbih Al-Mughtarin, juga diikuti dengan kitab yang bernama Al-Kasyfu wa al-Nabiyyin fi Ghururi al Khalq Ajma'in karangan Asy-Syaikh Al-Imam Al-Alim Al-Allamah Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali Semoga Allah Merahmatinya. Kitab ini dicetak oleh percetakan Al-Haramain Singafura – Jeddah – Indonesia tanpa tahun.

Isi kitab ini memuat tentang Akhlak Salafu ash-Shaleh:

1. Perpegang kepada teguh kepada Al-Qur'an dan As-Saunnah dalam perbuatan dan perkataan.
2. Bertawakkal kepada Allah,
3. Ikhlas dalam ilmu dan amal,
4. Hijrah,
5. Meninggalkan perbuatan munafiq,
6. sabar,
7. semangat beribadah,
8. sedikit tertawa,
9. mengingat kematian,
10. banyak takut kepada Allah,
11. banyak berpikir dan merenung tentang kematian ,
12. sedih dan waham,
13. berhati-hati kepada dunia dan syahwatnya.
14. Penyebutan beberapa Akhlak Salaf Ash-Shaleh dalam itab ini mencapai 136 akhlak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.

e. Al-Fushul Al-Ilmiyah wa al-Ushul al-Hikamiyah

Kitab ini dikarang oleh Al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad al-

Hadhramy asy-Syafi'i. Dicetak oleh Darul Hawy, li Thaba'ah wa at-Tauzi' wa an-Nasyr, cet. I, tahun 1993 H 1413 M, dan dicetak ulang tahun 2008/1429. Beliau dilahir di hadhramaut, pada malam Kamis, 5 Shafar 1044 H. Menjelaskan juga tentang guru-guru beliau, kemudian aktivitas dakwah, juga menjelaskan tentang murid-murid beliau , karya tulis beliau, dan beliau wafat pada malam Selasa, 7 Dzul Qa'dah tahun 1132 H.

Adapun ini kitab ini berisi 40 fashal, seperti yang peneliti sebutkan di bawah ini:

1. Penjelasan tentang sesuatu yang diutama oleh orang-orang Arif dan orang Lupa
2. Hikmah Ilahiyah dan lupanya manusia terhadap hakikat iman
3. Masa kebaikan dan keberuntungan serta masa kejahatan dan kerusakan.
4. Tentang sombong dan lupa adalah penyakit hati
5. Larangan meninggalkan kebaikan hati dan kemashlahatan manusia
6. Pembagian orang shaleh dan orang Alim
7. Pembahagian manusia tentang menyikapi dunia
8. Orang Fakir sabar, fakir tidak sabar dan fakir terpuji dan tercela.
9. Tidak ada kelapangan hidup bagi orang bodoh di dunia.
10. Keadaan manusia yang bertaqwa dan yang fasik.....

f. Al-Hawasyi al-Madaniyah

Kitab ini dikarang oleh Asy-Syaikh Muhammad bin Sulaiman al-Kurdi. Isi kitab ini tidak hanya berisi karangan beliau saja tetapi juga ada syarah (penjelasan) yang dikarang oleh Al-'Allamah Asy-Syihab Ahmad bin Hajar Al-Haitamy Al-Madany Al-Makky Asy-Syafi'I, juga ada kitab sebagai ringkasan (Mukhtashar) oleh Al-'Allamah Al-Faqih Abdullah Bafadhal Al-Hadhramy. Isi kitab ini memuat 648 halaman yang terdiri dari dari dua Juz, adapun isi juz pertama adalah: Isi kitab ini memuat 648 halaman yang terdiri dari dari dua Juz, adapun isi kitab ini berkenaan dengan , thaharah, munakat, shalat, puasa, zakat dan lain-lain.

g. Ayyuhal Walah

Kitab Ayyuhal walad ini juga dikenal dengan Al Risalah Al Waladiah. Merupakan karangan Imam al Ghazali ra yang asalnya ditulis dalam bahasa Persia kemudian telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Kitab ini tidak mempunyai daftar isi, hanya menggunakan faqrah/paragraf saja, terkadang beliau memberikan nasehat-nasehat beliau dengan uangkapan Al-Faidatu Al-Ula, Ast-Staniyah dan seterusnya. Jumlah halaman kitab sebanyak 24 halaman. Cetakan Al-Haramain.

Janganlah engkau menjadi orang yang bangkrut pada amalnya dan janganlah kamu jadikan dirimu itu kosong dari hal yang menguntungkan dan yakinlah sesungguhnya ilmu semata-mata belum menjamin keselamatanmu dikhirat kelak. Mafhum dari kenyataan di atas itu adalah: Ilmu tanpa amal tidak akan berguna. Ilmu akan menjadi berguna bila mana kita mengamalkannya dalam kehidupan seharian kita.kita juga dituntut agar mengisi jiwa yang kosong dengan berusaha menuntut ilmu.Firman Allah dalam Surah Al-Kahfi: 110

فمن كان يرجوا لقآء ربه فليعمل عملا صلحا

Artinya:

Maka siapa yang mengharap akan bertemu Tuhannya, maka hendaklah ia beramal akan amalan yang saleh.

h. Hidayatus Salikin fi Suluki Masalakil Muttaqin

Kitab ini dikarang oleh Syeikh Abdus Samad Falimbani, Kitab ini

merupakan uraian dari kitab Bidayatul Hidayah, yaitu ringkasan kitab Ihya Ulumuddin karangan Hujjatul Islam Imam al-Ghazali. Berisikan berbagai-bagai amalan berdasarkan al-Quran, Hadist dan pendapat para ulama. Dalam penyusuan kitabh ini, pengarang membagi kepada Muqaddimah dan 7 Bab serta diakhir dengan penutup. Isi kitab ini berjumlah 190 halaman.

Adapun isi kitab Hidayatu Salikin antara lain:

1 Kata Pengantar
2 Mukaddimah tentang ilmu yang member manfaat
3 Kelebihan ilmu yang bermanfaat
4 Kelebihan orang yang menuntut ilmu
5 Tentang akidah ahlus sunnah
6 Perbuatan taat dan ibadah zahir
7 Adab buang hajat
8 Adab mengambil air sembahyang
9 Mandi junub
10 Adab tayamum
11 Adab keluar masjid
12 Adab masuk masjid
13 Adab yang dikerjakan ketima matahari tewrbit
14 Sembahayang sunat isyraq
15 Memelihara kedua belah tangan
16 Memelihara kedua belah kaki
17 Menjauhkan diri dari maksiat batin
18 Saat gemar kepada makanan
19 Saat gemar berangan-angan
20 Tentang marah
21 Tentang dengki
22 Bakhil dan cinta harta
23 Cinta pada kemewahan
24 Cinta dunia
25 Tentang sombong
26 Tentang ujub
27 Tentang riya
28 Hadits tentang hasad, sombong, ujub, riya

i. Syarh al-Hikam

Kitab ini dikarang oleh Ibnu Athaillah, Syarah al-Hikam ini merupakan secuil usaha berterusan untuk menggali mutiara yang masih tersembunyi di dalam kitab yang berharga ini. Usaha ini diharapkan dapat menjelaskan kepada umum beberapa persoalan hidup dan kehidupan yang dilalui oleh manusia.

Di antara isi kitab ini adalah :

1. Hidupkan Amal Dengan Ruh Keikhlasan

الأعمالُ صُوَرٌ قائمةٌ وأرواحُها وجودُ سِرِّ الإخلاص فِيهَا

"Amal perbuatan adalah wujud independen sedangkan ruhnya adalah adanya keikhlasan di dalamnya".

2. Perbedaan Motivasi Hati

تَنوَّعتْ أجناسُ الأعمالِ لتنوُّعِ وارداتِ الأحوالِ

"Beragamnya jenis amal ibadah karena beragamnya motivasi hati".

j. Tafsir Al-Munir atau Marah Labid

Nama lengkap tafsir ini adalah "At-Tafsir Al-Munir lima'alimittanzil Al-Musfir 'an Wujuh Mahasin at-tta'wil".Tafsir ini dikarang oleh seorang ulama Banten yaitu Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani (1813-1897 M) yang dikenal dengan Sayyid Ulama Al Hijaz. Tafsir ini tergolong masyhur. Bahkan pada masa kemunculannya tafsir ini dikenal juga oleh ulama di negeri Arab sendiri.

Beliau sengaja menyederhanakan tafsirnya, agar pembaca langsung memahami inti persoalan. Tanpa harus dibawa ke metode ijtihad dalam menafsirkan Al-Qur'an. Dalam hal periwayatan, tafsir ini banyak menukil hadis, perkataan sahabat dan tabi'in tanpa sanad. Dilihat dari sudut ini tafsir ini kombinasi dari tafsir riwayah dan dirayah. Sayangnya tafsir ini banyak mengemukakan riwayat israiliyat yang tidak bisa dipertanggung jawabkan.

k. Bidayatul Hidayah

Kitab BIDAYATUL HIDAYAH karya ulama besar Abu Hamid Muhammad al-Ghazali (w. 1111 M) ini banyak disebut-sebut sebagai mukadimah Ihya Ulumuddin, karya masterpiece beliau yang sangat monumental itu. Kitab "Bidayatul Hidayah" merupakan kitab tasawuf karya ulama besar Abu Hamid Muhammad al-Ghazali. Kitab "Bidayatul Hidayah" banyak disebut-sebut sebagai Mukadimah Ihya Ulumuddin. Kitab Bidayatul Hidayah secara garis besar berisi tiga bagian. Yakni bagian tentang ada-adab ketaatan (adab bangun tidur, adab masuk kamar mandi, adab berwudlu, adab mandi, adab tayammum, adab pergi ke masjid, adab masuk masjid, dan lain lain), bagian tentang meninggalkan maksiat (menjaga mata, menjaga telinga, menjaga lisan, menjaga perut, menjaga farji, menjaga kedua tangan, menjaga kedua kaki, ma`siat hati, sombong), dan bagian tentang berhubungan dengan manusia, dengan Sang Maha Pencipta dan dengan sesama makhluk (ahlak seorang anak dengan kedua orang tua dan syarat-syarat berteman).

l. Kasyifat as-Suja

Dalam beberapa tulisannya seringkali Nawawi mengaku dirinya sebagai penganut teologi Asy'ari (***al-Asyari al-I'tiqadiy***). Karya-karyanya yang banyak dikaji di Indonesia di bidang ini diantaranya Fath ai-Majid, Tijan al-Durari, Nur al Dzulam, al-Futuhat al-Madaniyah, al-Tsumar al-Yaniah, Bahjat al-Wasail, Kasyifat as-Suja dan Mirqat al-Su'ud.

Syeikh Nawawi disebut-sebut sebagai "obor" mazhab imam Syafi'i untuk konteks Indonesia. Melalui karya-karya fiqhnya seperti Kitab Kasyifat as-Suja, Syarh Sullam at-Taufiq, Nihayat az-Zain fi Irsyad al-Mubtadi'in dan Tasyrih ala Fathul Qarib, sehingga KH. Nawawi berhasil memperkenalkan madzhab Syafi'i secara sempurna Dan, atas dedikasi KH. Nawawi yang mencurahkan hidupnya hanya untuk mengajar dan menulis mendapat apresiasi luas dari berbagai kalangan. Hasil tulisannya yang sudah tersebar luas setelah diterbitkan di berbagai daerah memberi kesan tersendiri bagi para pembacanya. Pada tahun 1870 para ulama Universitas al-Azhar Mesir pernah mengundangnya untuk memberikan kuliah singkat di suatu forum diskusi ilmiyah. Mereka tertarik untuk mengundangnya karena nama KH. Nawawi sudah dikenal melalui karya-karyanya yang telah banyak tersebar di Mesir.

m. Nashaihul Ibad

Kitab ini berisikan penjelasan terhadap kalimat-kalimat yang ada dalam Kitab Al-Munabbihaat 'alal Isti'daad li Yaumil Ma'aad (Peringatan dan nasihat untuk melakukan persiapan guna menghadapi hari Kiamat). Di antara beberapa peringatan dan nasihat tersebut, sebagiannya ada yang terdiri dari dua pokok masalah, tiga pokok masalah, dan seterusnya sampai yang sepuluh pokok masalah. Jumlah pembahasannya ada 214 yang didasarkan pada 45 Hadits dan sisanya merupakan Atsar.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan sebelumnya dapatlah disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas pengajian Guru Sekumpul dalam menanamkan Akidah dan Akhlak tercermin dalam berbagai pengajian yang beliau adakan dengan topik sekitar akidah dan akhlak. Adapun Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak yang diingin Guru Sekumpul diantaranya adalah: 1) Menyebarkan ilmu pengetahuan

agama Islam, 2) Memberikan suasana kesejukan rohani kepada para jama'ah pengajian, 3) Meningkatkan ibadah kepada Allah swt dan 4) Kebahagian dunia dan akhirat. Guru Sekumpul dianggap sebagai pendidik ideal, baik sebagai mu'allim, mu'addib, murabbi, maupun mudarris. Peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak di pengajian Sekumpul Martapura, terdiri dari segenap lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita, dengan latar belakang pendidikan dan profesi yang tidak sama. Sedangkan Metode pembelajaran akidah akhlak yang sering digunakan guru Sekumpul adalah Metode ceramah, teladan, demonstrasi, hafalan dan membaca kitab.

2. Penanaman akidah KH. Muhammad Zaini Abdu Ghani terlihat dari berbagai kitab tauhid yang beliau ajarkan dan melalui ceramah berliau seperti kecintaan kepada rasul daam bentuk sholawat, bertemu Allah, garetek hati, sifat dua puluh, ilmu ma'rifat dan lain-lain. Pendidikan akhlak yang ditanamkan beiau kepada murid-muridnya seperti 1 Sifat lemah lembut, kasih sayang, ramah tamah, sabar dan pemurah sangatlah tampak pada sikap beliau dan wasiat beiau kepada murid-muridnya dengan menghormati ulama dan orang tua, baik sangka terhadap muslimin, murah hati, murah harta, manis muka, jangan menyakiti orang lain, mengampunkan kesalahan orang lain, jangan bermusuh-musuhan, jangan tamak / serakah, berpegang kepada Allah, pada Qobul segala hajat, yakin keselamatan itu pada kebenaran.

Referensi

Jaferi, Abdurrahman. 2000. *Pemikiran Keagamaan KH. M. Zaini Ghani.* Banjarmasin: Puslit IAIN Antasari.

Ath-Thusi, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali. t.th. *Ihya Ulumuddin.* Singapore Indonesia: Al-Haramain.

al-Naisyaburi, Abi al-Husaini Muslim ibn Hajjaj al-Qusyairi. *Shahih Muslim.*

Al-Athas, Abdullah bin Alawy Hasan. t.th. *Al-'Ilmu An-Nabras fi at-Tanbih 'Ala Manhaj al-Akyasi..* Al-Haramain.

Asy-Sya'rany, Abdul Wahhab. t.th. *Tanbih al-Mughtarin.* Singapore-Jeddah-Indonesia: Al-Haramain.

Asy-Syafi'I, Abdullah bin Alawi l-Haddad Al-Hadhrami. 2008. *Al-Fushul Al-Ilmiyah wa al-Ushul al-Hi kamiyah.* Ttp : Darul Hawy.

Ath-Thusi, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazli. 2008. *Ayyuhal Walah.* Singapore-Jeddah-Indonesia: Al-Haramain.

Shamad Falimbani, Abdus. 2006. *Hidayatus Salikin fi Suluki Masalakil Muttaqin.* Singapore-Jeddah-Indonesia: Al-Haramain.

Ad-Dimyathi, Abu Bakar Al-Makky bin Muhammad Syatha. 2006. *Kifayatul Atqiya wa Minhajul Ashfiya.* Singapore-Jeddah-Indonesia: Al-Haramain.

Mu'thy, Abu Abdul. 2001. K*asyifat as-Suja.* Singapore-Jeddah-Indonesia: Al-Haramai.

Dahlan, Bayani dkk. 2008. *Ulama Banjar dan Karya-Karyanya di Bidang Tasawuf*'. Banjarmasin: Puslit IAIN Antasari.

Shaleh, Fauzan. 2004. *Tarikat Samaniyah Guru Muhammad Zaini Ghani.* Banjarmasin: Pasca IAIN Antasari.

--------- "Guru Sekumpul Patut Dicontoh: Suka Bersedekah, Turut

Jaga Malam", *Banjarmasin Post:* 16 Agustus 2005.

Langgulung, Hasan. 1968. *Manusia dan Pendidikan : Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan.* Jakarta : Pustaka al-Husna,.

Loir, Hendrichambert dan Oman Fathurrahman. 1999. *Panduan Koleksi Naskah-naskah Indonesia Sedunia.* Jakarta: Yayasan Obor.

Anshari MZ, Isa . 1998. *Motivasi Jamaah Mengenai Pengajian Agama KH.. M Zami Ghani di Komplek Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar.* Banjarmasin: Puslit IAIN Antasari.

Kitab al-Arbain fi Ushuluddin lil Imam Hujjatul Islam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali.

Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam.* Bandung : Pustaka Setia, 2011.

Kurdy , Muhammad bin Sulaiman. 2008. *Al-Hawasyi al-Madaniyah,* (Singapore-Jeddah-Indonesia: Al-Haramain.

Ibrahim, Muhammad. t.th. *Syarh al-Hikam,* Singapore-Jeddah-Indonesia: Al-Haramain.

Arifin, M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam : Tinjuan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner.* Jakarta : Bumi Aksara.

Nazir, Moh. 1985. *Metodologi Penelitian,* Jakarta : Ghalia Indonesia.

Al-Jawi,Nawawi bin Umar. t.th. *Bidayatul Hidayah.* Surabaya: Darul Ilmi.

Yahya, Ustman bin Abdullah bin Uqail.t.th.*Kitab Sifat Dua Puluh.* Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan wa Auladihi.

Banjarmasin Post. 2005. *Orang-orang Dekat Guru Sekumpul Bicara: Sejak Kecil Sudah Jadi Panutan..* 11 Agustus.

Sahriansyah, dkk. 2009. *Ulama Banjar dan Karya-Karyanya (K. H. Abdul Hamid Karim, K.H. Muhammad Zaini Ghani, dan K.H. Muhammad Bakhiet,* Banjarmasin: Puslit IAIN Antasari.

Abdullah, Taufik. 1974. *Islam di Indonesia.* Jakarta : Bulan Bintang,